

DIGITALISASI PELAPORAN KEUANGAN PADA UKM KOPI RATU “KLUNGKUNG”

Ningrum Suryadinata*¹, Ahmad Rizky Hasan², Moch. Fachrul Arifin³

^{1,2,3}Program Studi Administrasi Niaga
Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Pembangunan

*¹Email: nsuryadinata20@gmail.com

ABSTRAK

Manajemen keuangan perusahaan ditunjukkan dengan adanya laporan keuangan per periode. Laporan dibuat secara manual sebelumnya untuk di input ke dalam laporan keuangan dalam proses pelaporan digital. Pentingnya laporan keuangan adalah memberikan gambaran tentang pergerakan kegiatan bisnis yang sedang berlangsung. Kopi Ratu Klungkung tidak melakukan catatan keuangan digital tetapi hanya laporan manual di Microsoft Excel. Perkembangan bisnis perlu memperhatikan kondisi digitalisasi teknologi di bidang keuangan untuk memfasilitasi kegiatan yang dilakukan. Perusahaan-perusahaan ini membutuhkan bantuan teknologi dalam membuat laporan keuangan yang dilakukan secara digital melalui platform yang disediakan untuk melaporkan kegiatan keuangan secara digital. Salah satunya adalah aplikasi yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia, SIAPIK. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk memberdayakan SME dengan membuat laporan keuangan yang lengkap dan efektif secara digital.

Kata Kunci: Digitalisasi, laporan keuangan, UMKM

I. ANALISIS SITUASI

Penggerak bisnis pada UKM di dukung oleh manajemen keuangan yang memadai. Kontrol keuangan perusahaan dibuktikan dengan pembuatan laporan keuangan per periode. Laporan tersebut dibuat secara manual terlebih dahulu untuk direkap menjadi laporan keuangan dalam proses laporan secara digital. Pentingnya laporan keuangan adalah mampu memberikan gambaran pergerakan kegiatan bisnis yang sedang dijalani dari segi keuangan.

Berkaitan dengan laporan keuangan, setiap unit bisnis membutuhkan laporan tersebut untuk diajukan dalam melakukan pinjaman bank. Pinjaman diperlukan supaya kegiatan bisnis yang dijalankan tetap berlangsung tanpa hambatan. Pihak bank menentukan jumlah pinjaman yang diberikan berdasarkan bukti transaksi dari laporan keuangan yang dibuat. UKM Kopi Ratu Klungkung. Namun UKM ini belum memiliki pencatatan keuangan secara digital dan hanya sebatas pelaporan secara manual dalam Microsoft excel. Perkembangan bisnis yang dijalani perlu memperhatikan kondisi arus digitalisasi terhadap teknologi dalam bidang keuangan agar memudahkan kegiatan yang dilakukan.

UKM ini memerlukan bantuan teknologi berupa laporan keuangan yang dilakukan secara digital melalui platform yang memberi ruang untuk melaporkan kegiatan keuangan secara digital. Salah satunya adalah aplikasi yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia, selaku bank yang berperan sebagai bank sentral yang salah satu tugasnya adalah mengatur dan mengawasi perbankan dalam rangka menjaga kestabilan sistem keuangan di Indonesia. Sistem yang masih manual, menjadi masalah utama yang dihadapi pemilik saat ini, yaitu memakan waktu lama, tidak lengkap, dan tidak rapi. Aplikasi ini membantu para pelaku usaha untuk mencatat transaksi keuangan dan membuat catatan keuangan sederhana. Aplikasi ini memudahkan pelaku usaha untuk Menyusun laporan keuangan yang bisa digunakan sebagai referensi ke bank dalam menganalisa kelayakan pembiayaan usaha. Kelayakan tersebut menentukan kualitas debitur selama melakukan kredit (Suryadinata et al., 2018)

Berkaitan dengan hal tersebut, laporan keuangan yang dibuat oleh UKM Kopi Ratu Klungkung selama ini masih dalam pelaporan secara manual menggunakan Microsoft Excell, maka

dari itu untuk mengikuti perkembangan teknologi digital yang memudahkan akses para pelaku UMKM, maka diusahakan untuk menggunakan aplikasi ini agar lebih efektif dan efisien. Mitra pada program pengabdian ini adalah pemilik usaha kopi yang bernama Kopi Ratu Klungkung berada di Desa Klungkung, Kecamatan Sukorambi, Kabupaten Jember. Usaha ini dibangun sejak tahun 2019 hingga sekarang. Mitra ini memulai usahanya dari modal tabungan yang dimiliki dan melakukan pinjaman ke bank. Modal tersebut mendukung kegiatan bisnis terutama pada kegiatan produksi usaha. Namun, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis yaitu pelaporan yang digunakan masih secara manual pada kertas dan Microsoft Excell, membuat kolom pendapatan dan pengeluaran saja. Sehingga telah ditemukan permasalahan yaitu, beberapa masalah yang muncul dari hasil observasi adalah :

1. Pencatatan dibuat secara manual;
2. Laporan yang dibuat hanya pendapatan dan pengeluaran saja;
3. Ingin mengembangkan usaha dengan melakukan pinjaman pada bank, namun pihak bank menginginkan laporan secara digital melalui

platform keuangan pada media internet.

Berdasarkan tiga permasalahan diatas, perlu adanya solusi untuk menangani kekurangan dalam hal pencatatan keuangan, pelaporan transaksi keuangan, hingga membuat laporan keuangan yang dibutuhkan dalam melakukan pinjaman dana bank.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau yang disingkat UMKM, menurut UU Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang dimaksud dengan UMKM adalah sebagai berikut :

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini;
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi

kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini;

3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini;

4. Usaha Besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari Usaha Menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia;

5. Dunia Usaha adalah Usaha Mikro, Usaha Kecil, Usaha Menengah, dan Usaha Besar yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia dan berdomisili di Indonesia. Berkaitan dengan penjelasan diatas, mitra dalam pengabdian ini merupakan usaha yang berdiri sendiri, milik perorangan, dan bukan anak perusahaan. UKM Ratu Kopi

Klungkung menjadi salah satu UKM yang digolongkan dalam usaha kecil.

III. IDENTIFIKASI DAN PERUMUSAN MASALAH

Identifikasi dari masalah yang terjadi pada mitra pengabdian kami, adalah UKM Kopi Ratu Klungkung mencatat transaksi keuangan secara manual yaitu menggunakan buku catatan dan Microsoft excell. Namun, transaksi kegiatan tidak dibuat secara lengkap hanya pada transaksi pendapatan dan pengeluaran. Usaha ini masih belum melakukan pelaporan keuangan dengan baik yang secara operasional sudah berjalan hampir empat tahun. Selain itu, usaha ini memiliki sumber daya manusia yang kurang cakap dalam menangani bidang laporan keuangan. Berdasarkan hasil observasi, diperoleh informasi bahwa admin yang menangani pelaporan memiliki pengetahuan yang minim terkait pelaporan keuangan. Hal ini menjadi masalah bagi perusahaan dalam mewujudkan keinginannya untuk melakukan pinjaman ke bank. Perkembangan usaha ini menjadi kurang maksimal dikarenakan peralatan produksi yang kurang mendukung sehingga membutuhkan tambahan dana. Maka dari itu, dibutuhkan media yang

membantu dalam pelaporan keuangan sebagai tindakan preventif dalam mengajukan pinjaman sehingga dapat berorientasi ke depan perusahaan akan terus berkembang.

IV. TUJUAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk :

- a) Memberikan pengetahuan terkait pelaporan keuangan dengan baik secara lengkap;
- b) Memberikan pelatihan dalam menggunakan media pelaporan keuangan secara digital.

V. MANFAAT KEGIATAN

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dalam berlangsungnya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah :

- a) Adanya *transfer knowledge* tentang pelaporan keuangan yang benar;
- b) Memberikan pemahaman terkait pentingnya pembuatan laporan keuangan secara lengkap dan efektif;

VI. KERANGKA PEMECAHAN MASALAH

Berdasarkan observasi yang dilakukan ketua pengabdian dan mahasiswa pada hari Sabtu, 12 Agustus 2023 ke rumah produksi Kopi Ratu

Klungkung, dapat disimpulkan bahwa masalah yang dihadapi adalah tidak adanya laporan keuangan secara lengkap dan masih dilakukan secara manual. Berkaitan dengan hal tersebut, ketua pengabdian memberikan pengetahuan dan pelatihan terkait membuat laporan keuangan secara lengkap dan digital. Beberapa tahap yang perlu dilakukan adalah :

- a) Tahap observasi masalah ke tempat produksi untuk mengetahui permasalahan yang muncul dari bidang keuangan;
- b) Tahap sosialisasi yang dilakukan berkaitan dengan memberikan pemahaman bahwa laporan keuangan harus lengkap sekaligus memperkenalkan aplikasi SIAPIK yang dibuat oleh Bank Indonesia;
- c) Tahap Pelatihan yang dilakukan adalah memberikan arahan dalam menggunakan laporan keuangan secara lengkap pada excel dan SIAPIK;
- d) Tahap monitoring dan evaluasi adalah sudah mampu mengerjakan pelaporan secara mandiri dan secara digital.

VII. KHALAYAK SASARAN

Kegiatan program pengabdian kepada masyarakat di rumah produksi UKM Kopi Ratu Klungkung tentang

Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Secara Digital yang berada di Desa Klungkung, Kecamatan Sukorambi, dengan identitas sebagai berikut:
 nama : Fadil Haryanto
 jabatan : Pemilik
 nama Usaha : Kopi
 alamat : Desa Klungkung, Kecamatan Sukorambi, Kabupaten Jember.

- a) Observasi
- b) Permohonan izin kepada mitra
- c) Pelaksanaan
 - Sosialisasi
 - Pelatihan
 - *Training of Trainer* SIAPIK
 - Pendampingan
 - *Monitoring* dan Evaluasi

VIII. METODE KEGIATAN

Beberapa metode kegiatan yang dilaksanakan oleh ketua pelaksana dan mahasiswa di pengabdian kepada masyarakat, adalah sebagai berikut :

IX. EVALUASI KEGIATAN

Kegiatan ini dilakukan untuk memastikan kualitas dan keabsahan data transaksi yang di input dan di review serta pembahasan output laporan keuangan yang dilakukan. Kegiatan pengabdian ini menghasilkan capaian dengan indikator sebagai berikut :

Tabel 1.1 Indikator Capaian Mitra

Indikator Capaian	Sebelum	Sesudah
Mampu membuat neraca awal yang digunakan untuk mengisi data saldo awal	Pencatatan laporan keuangan masih kurang lengkap , hanya transaksi penerimaan dan pengeluaran, dilakukan secara manual melalui pencatatan di kertas dan Microsoft excell	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu membuat laporan keuangan secara lengkap; 2. Mampu melakukan pencatatan keuangan pada SIAPIK secara mandiri 3. Membuat neraca keuangan

Sumber : Pengabdian kepada Masyarakat (2023)

a) Formulir *monitoring* pencatatan transaksi keuangan

No	Tanggal	Melakukan pencatatan	Ketepatan yang di input	Kendala
1.	22 Agustus 2023	Melakukan pencatatan pada Microsoft Excell	Tepat sesuai dengan penempatan alokasi	Tidak ada kendala
		Melakukan input data pada SIAPIK	Tepat sesuai dengan penempatan alokasi	Tidak ada kendala

Sumber : Pengabdian kepada Masyarakat (2023)

b) Formulir evaluasi pencatatan transaksi keuangan

No	Tanggal	Pertemuan	Kendala	Solusi
1.	4 September 2023	Secara <i>offline</i>	Tanggal pencatatan tidak sesuai kondisi riil karena jika di input pada SIAPIK, harus pada waktu berjalan.	Mencatat pada excel terlebih dahulu, kemudian input pada SIAPIK

Sumber : Pengabdian kepada Masyarakat (2023)

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

- Bank Indonesia. (2022). *PEDOMAN Literasi Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SIAPIK)*.
- Indah Sari, D. N., & Wulandari, I. (2023). Pengarahan dan Pencatatan Laporan Keuangan UMKM Untung Secara Terkomputerisasi. *BANTENESE : JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 5(1), 142–155. <https://doi.org/10.30656/ps2pm.v5i1.6524>
- Nessia Fitri, E., Setyawan, B., Anthoni, L., Kunci, K., Keuangan, L., & Etap, S. (2020). *Pendampingan Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP pada Koperasi Amanah Githa Sejahtera* (Vol. 1, Issue 1). <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/IMPS/index>
- Puspitaningtyas, Z. (2012). *Ekuitas: Jurnal Ekonomi dan Keuangan DAN MANFAATNYA BAGI INVESTOR.*

Ekonomi Dan Keuangan, 16, 164–183. https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=ajS7KxgAAAAJ&citation_for_view=ajS7KxgAAAAJ:u5HHmVD_uO8C

- Suryadinata, N., Fernani, N. H., Ap, N. R.,), Bisnis, S. A., Tinggi, S., & Administrasi, I. (2023). PEMANFAATAN (KUR) SEBAGAI MODAL USAHA MAKSIMAL GUNA MENINGKATKAN EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS PRODUKSI. *Community Development Journal*, 4(2), 1859–1862.
- Suryadinata, N., Toha, A., & Prakoso, A. (2018). *PERAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DALAM MENEKAN ANGKA KREDIT MACET (Studi Kasus pada PT. FIFGROUP Kantor Cabang Jember)* (Vol. 11, Issue 2). <http://publikasi.mercubuana.ac.id/index.php/profita>

Artikel

Indonesia. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah*. Lembaran RI Tahun 2008. Hal. 1-4. Jakarta

Internet

https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_247322.aspx